

KARAKTERISTIK DAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN KURANG ENERGI KRONIS (KEK)

Lely Sulistianingrum

Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang
Email : lelyningrum@poltekkes-tjk.ac.id

ABSTRACT : CHARACTERISTICS AND KNOWLEDGE LEVEL OF PREGNANT WOMEN WITH INCIDENCE OF CHRONIC ENERGY DEFICIENCY (SEZ)

Background: Chronic energy deficiency (CED) in pregnancy is a nutrition problem in Indonesia. The contribution and occurrence of SEZ in pregnant women will affect fetal growth and development. Pregnant women with nutrition and health problems have an impact on the health and safety of mothers and babies and the quality of babies born. The causes of the high prevalence of SEZ that are most often found in the community are behavioral factors such as lifestyle, eating patterns, and socioeconomic factors.

Objective: to determine the analysis of factors associated with the incidence of SEZ in pregnant women at the Way Kandis Health Center, Bandar Lampung City in 2023.

Method: This type of research is quantitative with cross sectional design. The population in this study were all pregnant women at the Way Kandis Health Center in Bandar Lampung. The sample was 70 respondents. The sampling technique used purposive sampling technique. Data were collected with a questionnaire sheet consisting of 15 questions, including the sub-theories of the definition of SEZ, signs and symptoms, how to identify pregnant women with SEZ, early detection of SEZ and prevention. Data collection included editing, scoring, coding, and tabulating, then data were analyzed by univariate and bivariate analysis manually with computer.

Results: The results showed that there was a relationship between parity and the incidence of SEZ in pregnant women with a p value of $0.001 < 0.05$, education with the incidence of SEZ with a p value of $0.014 < 0.05$ and the level of knowledge of pregnant women with a p value of $0.047 < 0.05$.

Conclusion: there is a relationship between maternal characteristics (parity and education) and the level of maternal knowledge with the incidence of SEZ at Way Kandis Health Center, Bandar Lampung City in 2023.

Suggestion: It is hoped that there will be an increase in socialization about Chronic Energy Deficiency (SEZ) in pregnant women, and as a consideration for puskesmas, especially in determining programs that support the reduction in the percentage of achievements of pregnant women with SEZ.

Keywords: Pregnant women, Chronic Energy Deficiency, Malnutrition

ABSTRAK

Latar belakang : Kurang energi kronis (KEK) pada kehamilan merupakan masalah gizi di Indonesia. Kontribusi dan terjadinya KEK pada ibu hamil akan memengaruhi tumbuh kembang janin. Ibu hamil dengan masalah gizi dan kesehatan berdampak terhadap kesehatan dan keselamatan ibu dan bayi serta kualitas bayi yang dilahirkan. Penyebab tingginya prevalensi KEK yang paling sering ditemukan di masyarakat adalah faktor perilaku seperti gaya hidup (lifestyle), pola (kebiasaan) makan, dan faktor sosial ekonomi

Tujuan Penelitian : untuk mengetahui analisis faktor yang berhubungan dengan kejadian KEK pada ibu hamil di Puskesmas Way Kandis Kota Bandar Lampung Tahun 2023

Metode penelitian : Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Puskesmas Way Kandis Bandar Lampung. Sampel sebanyak 70 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan lembar kuesioner terdiri dari 15 pertanyaan, meliputi sub teori definisi KEK, tanda dan gejala, cara mengetahui ibu hamil KEK, deteksi dini KEK dan pencegahan. Pengumpulan data meliputi editing, scoring, coding, dan tabulating, kemudian data dianalisa dengan analisa univariat dan bivariate secara manual dengan komputer.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan paritas dengan kejadian KEK pada ibu hamil dengan p value $0,001 < 0,05$, pendidikan dengan kejadian KEK nilai p value $0,014 < 0,05$ dan tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian KEK nilai p value $0,047 < 0,05$.

Kesimpulan : ada hubungan karakteristik ibu (paritas dan pendidikan) dan tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian KEK di Puskesmas Way Kandis Kota Bandar Lampung Tahun 2023.

Saran : diharapkan ada peningkatan sosialisasi mengenai Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil, dan sebagai bahan pertimbangan bagi puskesmas khususnya dalam menentukan program-program yang mendukung penurunan persentase capaian ibu hamil dengan KEK.

Kata kunci : Ibu hamil, Kurang Energi Kronis, Malnutrisi

PENDAHULUAN

Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada saat kehamilan dapat berakibat pada ibu maupun pada janin yang dikandungnya, antara lain : (a). Terhadap ibu dapat menyebabkan risiko dan komplikasi : anemia, perdarahan, berat badan tidak bertambah secara normal dan terkena penyakit infeksi. (b) Terhadap persalinan dapat mengakibatkan persalinan sulit dan lama, persalinan sebelum waktunya (prematum), perdarahan. (c) Terhadap janin dapat mengakibatkan keguguran/abortus, bayi lahir mati, kematian neonatal, cacat bawaan, anemia pada bayi, bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) (Waryana, 2016).

Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil berisiko melahirkan Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) kurang dari 2500 gram. Hal ini dapat terjadi karena pada awal kehamilan, ibu hamil mengalami malnutrisi sehingga memengaruhi perkembangan dan kapasitas embrio. Asupan nutrisi yang buruk dapat mempengaruhi pertumbuhan janin sehingga pertumbuhan janin tidak dapat maksimal, selain itu juga dapat menyebabkan daya tahan tubuh melemah dan mudah untuk terserang penyakit. Beberapa penyebab yang dapat mempengaruhi Kekurangan Energi Kronis (KEK) adalah tingkat pendidikan rendah, pengetahuan mengenai gizi yang rendah, pendapatan keluarga yang rendah, usia ibu 35 tahun, paritas ibu yang tinggi, dan jarak kehamilan yang terlalu dekat. Ibu hamil yang mengalami kekurangan gizi berisiko melahirkan bayi dengan berat badan rendah sebesar 2 sampai 3 kali lebih besar jika dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak mengalami kekurangan gizi. Hal tersebut dapat berisiko bayi meninggal sebesar 1,5 kali lipat.

Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil yang ditandai dengan lingkaran lengan atas < 23,5 cm merupakan salah satu masalah gizi di Indonesia yang sering dialami oleh ibu hamil. Ibu hamil yang menderita KEK mempunyai risiko melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), pertumbuhan dan perkembangan otak janin terhambat yang dikaitkan dengan penurunan kecerdasan anak di kemudian hari dan kemungkinan panjang lahir juga tidak normal tidak normal dikaitkan dengan kejadian stunting (Alfarisi et al., 2019).

Dampak kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) terhadap ibu diantaranya adalah meningkatkan risiko terjadinya anemia, perdarahan, dan terkena penyakit infeksi. Selain itu dampak Kekurangan Energi Kronis (KEK) terhadap proses persalinan diantaranya akan berisiko terjadinya persalinan lama, persalinan sebelum waktunya (prematum), dan persalinan dengan operasi cenderung meningkat. Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) juga memiliki dampak terhadap janin diantaranya adalah berisiko terjadinya proses pertumbuhan janin terhambat, keguguran atau abortus, bayi lahir mati, kematian neonatal, cacat bawaan, anemia pada bayi, asfiksia intra partum (mati dalam kandungan), lahir dengan berat badan lahir rendah (BBLR). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan lembar kuesioner.

Sumber data laporan rutin tahun 2022 dari 34 provinsi, diketahui bahwa capaian ibu hamil dengan risiko KEK sebesar 8,7%, sementara target tahun 2021 adalah 14,5%. Berdasarkan Riskesdas tahun 2018, prevalensi risiko KEK penduduk wanita hamil umur 15 – 49 tahun, di Provinsi Lampung sebesar 13,62%. Sedangkan, prevalensi risiko KEK di kota Bandar Lampung pada wanita hamil sebesar 17,36% dan wanita tidak hamil 17,02%.

Berdasarkan data prasurvey terdapat 48 ibu hamil dengan Kurang Energi Kronis (KEK) di Puskesmas Way Kandis Kota Bandar Lampung tahun 2022. Dan dari data survey interview terdapat 10 ibu hamil belum mengetahui definisi Kurang Energi Kronis (KEK) dan cara pencegahannya. Untuk membantu mengurangi angka kejadian KEK pada ibu hamil di Puskesmas Way Kandis Kota Bandar Lampung, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Karakteristik dan Tingkat Pengetahuan Ibu terhadap Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) di wilayah kerja Puskesmas Way Kandis Kota Bandar Lampung.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Dengan rancangan *cross sectional*. Tempat penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Way Kandis Bandar Lampung. Waktu penelitian telah dilaksanakan pada bulan Oktober – November 2023. Populasi dalam penelitian ini

adalah seluruh ibu hamil di Puskesmas Way Kandis Bandar Lampung.. teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel penelitian berjumlah 70 responden. Variabel dalam penelitian ini adalah Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) sebagai variabel dependent, karakteristik ibu hamil dan tingkat pengetahuan sebagai variabel independen. Pengumpulan data meliputi editing, scoring, coding, dan tabulating, kemudian data dianalisa dengan analisa univariat dan bivariat secara manual dengan komputer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Univariat

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar usia responden 20-29 tahun sebanyak 46 orang (65,7%). Untuk pendidikan terdapat 48 orang (68,6%) dengan pendidikan SMP/SMA, pekerjaan responden sebagian besar tidak bekerja 46 orang (65,7%). Pendapatan keluarga terdapat 42 orang (60%) yang berpendapatan >UMR, dan terdapat 45 orang (64,3%) ibu dengan paritas multipara.

Tabel 1
Karakteristik Ibu Hamil di Puskesmas Way Kandis Bandar Lampung Tahun 2023

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Usia Ibu		
20-29 tahun	46	65,7
30-39 tahun	23	32,9
>39 tahun	1	1,4
Pendidikan		
SMP/ SMA	48	68,6
Perguruan Tinggi	22	31,4
Pekerjaan		
Bekerja	24	34,3
Tidak Bekerja	46	65,7
Pendapatan Keluarga		
≤ UMR	28	40,0
>UMR	42	60,0
Paritas		
Primipara	25	35,7
Multipara	45	64,3

Analisa Bivariat

Untuk karakteristik ibu berhubungan dengan kejadian KEK pada ibu hamil di puskesmas Way Kandis Bandar Lampung, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2
Karakteristik Ibu Hamil terhadap Kejadian KEK di Puskesmas Way Kandis Bandar Lampung Tahun 2023

Variabel Independen	Kejadian KEK				p-value
	KEK		Tidak KEK		
	n	%	n	%	
Umur Ibu					
20-29 tahun	16	22,8	30	42,8	0,767
30-40 tahun	8	11,4	15	21,4	
>39 tahun	0	0	1	1,4	
Pendidikan					
SMP/ SMA	21	30	27	38,6	0,014
Perguruan Tinggi	3	4,2	19	27,1	
Pekerjaan					
Bekerja	5	7,14	19	27,1	0,087
Tidak Bekerja	19	27,1	27	38,6	
Pendapatan Keluarga					
≤ UMR	11	15,7	31	44,2	0,081
>UMR	13	18,6	15	21,4	
Paritas					
Primipara	1	1,4	24	34,2	0,001
Multipara	24	34,2	21	30	

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat hubungan paritas dengan kejadian KEK yaitu ibu hamil dengan Paritas > 2 anak dengan nilai p

0,001<0,05, dan terdapat hubungan pendidikan dengan kejadian KEK, nilai p 0,014 <0,05. Untuk

variabel yang tidak berhubungan adalah umur ibu, pekerjaan, dan pendapatan keluarga.

Jumlah paritas yang tinggi memberikan gambaran tingkat kehamilan yang berulang-ulang sehingga mempunyai banyak risiko. Hal ini dapat dikatakan bahwa secara fisik jumlah paritas yang tinggi mengurangi kemampuan uterus sebagai media pertumbuhan janin. Kerusakan pada pembuluh darah dinding uterus mempengaruhi sirkulasi nutrisi ke janin, dimana jumlah nutrisi akan berkurang dibanding kehamilan berikutnya. Paritas yang banyak juga akan merugikan kesehatan ibu. Ibu tidak memperoleh kesempatan untuk memperbaiki tubuhnya sendiri (ibu memerlukan energi yang cukup untuk memulihkan keadaan setelah melahirkan anaknya). Dengan mengandung kembali maka menimbulkan masalah gizi ibu dan janin atau bayi yang dikandung. Paritas memengaruhi status gizi pada ibu hamil karena dapat mempengaruhi optimalisasi ibu maupun janin pada kehamilan yang dihadapi. Pada ibu dengan paritas yang tinggi, vaskularisasi yang berkurang atau perubahan atrofi pada desidua akibat persalinan yang lampau sehingga aliran darah ke plasenta tidak cukup, hal ini akan dapat mengganggu fungsinya yang akan berdampak pada pertumbuhan janin.

Penelitian yang dilakukan oleh Imas, menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara

paritas dengan kejadian KEK pada ibu hamil di Puskesmas Pasundan Garut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka widya, menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara paritas dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sidopoto Surabaya (*p-value* adalah 0.000). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ekowati juga didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan paritas dengan KEK pada ibu hamil di Situbondo ($P=0.044$)

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan variabel pendidikan dengan kejadian KEK pada ibu hamil, nilai $p < 0,014 < 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Idealistiana di Bekasi nilai $p < 0,002$, yaitu menunjukkan hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan kejadian KEK pada ibu hamil. Dalam aspek pendidikan tidak dapat dipungkiri bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, akan semakin mudah pula dalam menerima informasi dan nilai-nilai baru yang diperkenalkan, dan pada akhirnya pengetahuan yang dimilikinya akan semakin banyak. Sebaliknya jika seseorang tingkat pendidikannya rendah, akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan informasi dan nilai nilai yang baru diperkenalkan. Pendidikan ditemukan mayoritas adalah sekolah menengah pertama sehingga pengetahuan dan pengalaman kurang.

Tabel 3
Tingkat Pengetahuan terhadap Kejadian KEK pada Ibu Hamil di Puskesmas Way Kandis Bandar Lampung Tahun 2023

Variabel Independen	Kejadian KEK				<i>p-value</i>
	KEK		Tidak KEK		
	n	%	n	%	
Pengetahuan					
Baik	2	2,8	3	4,2	0,047
Cukup	3	4,2	19	27,1	
Kurang	19	27,1	24	34,2	

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa ibu dengan Kurang Energi Kronis (KEK) berpengetahuan baik sebesar 2,8%, diikuti dengan pengetahuan cukup sebesar 4,2% dan mayoritas ibu dengan pengetahuan kurang sebesar 27,1%. Dari 70 responden ibu hamil, sebagian besar memiliki pengetahuan baik dan tidak terjadi KEK yaitu sebanyak 4,2% responden, sedangkan kejadian KEK didominasi oleh tingkat pengetahuan yang kurang yaitu sebanyak 34,2%, diikuti pengetahuan yang cukup sebanyak 27,1%. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan signifikan tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian KEK pada ibu

hamil dengan nilai $p < 0,047 < 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Charmaita Panjaitan di Puskesmas Gemolong, nilai $p < 0,047 < 0,005$. Dengan pengetahuan ibu kurang mengenai gizi pada kehamilan, dalam hal ini semakin rendah pengetahuan ibu, maka semakin rendah pula pemilihan makanan yang bergizi baik oleh ibu hamil.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dan penelitian terkait, maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan dengan Kejadian KEK pada ibu hamil adalah paritas, pendidikan dan pengetahuan, untuk

tidak berhubungan dengan KEK adalah umur ibu, pekerjaan dan pendapatan keluarga. Pentingnya kolaborasi lintas sektoral baik dari pihak tenaga kesehatan, tokoh masyarakat, kader, kelurahan kecamatan maupun dinas kesehatan kota setempat dalam penanganan asupan gizi pada ibu hamil sehingga dapat mencegah terjadinya KEK pada ibu hamil.

SARAN

Sebagai bahan pertimbangan bagi puskesmas khususnya dalam menentukan program-program yang mendukung penurunan persentase capaian ibu hamil dengan KEK dan diharapkan ada peningkatan sosialisasi mengenai Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarisi, R., Nurmalasari, Y., Nabilla, S., Dokter, P. P., Kedokteran, F., & Malahayati, U. (2019). Status gizi ibu hamil dapat menyebabkan kejadian stunting pada balita. *Jurnal Kebidanan*, 5(3), 271-278. <http://dx.doi.org/10.33024/jkm.v5i3.1404>
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI. (2018). Laporan Provinsi Lampung RIKESDAS 2018. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan, 1-674. http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasiona1_RKD2018_FINAL.pdf
- Elsara, C., Murtana, A., Sawitri, E., Seila, U., & Oktaviani. (2021). Faktor Penyebab Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil: Study Literature. *Proceeding of The URECOL*.
- Ernawati, A. (2018). Hubungan usia dan status pekerjaan ibu dengan kejadian kurang energi kronis pada ibu hamil. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK*, 14(1), 27-37.
- Hani, U., & Rosida, L. (2018). Gambaran Umur dan Paritas pada Kejadian KEK. *JHeS (Journal of Health Studies)*, 2(1). <https://doi.org/10.31101/jhes.438>
- Husna, A., Andika, F., & Rahmi, N. (2020). Determinan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Pustu Lam Hasan Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar. *Journal of healthcare technology and medicine*, 6(1), 608-615.
- Indrasari N, Octaviana A, Mirah IGA. Determinan Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) dan Anemia. *Jurnal Kesehatan Volume 13, Nomor 2, Tahun 2022 ISSN 2086-7751 (Print), ISSN 2548-5695 (Online)* <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK>
- Kementerian Kesehatan RI. 2021. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021 dalam http://www.depkes.go.id/resurces/download/pusdatin/profil-kesehatan_indonesia/profilkesehatan-Indonesia_2021.pdf
- Novitasari, Y. D., Wahyudi, F., & Nugraheni, A. (2019). faktor-faktor yang berhubungan dengan kekurangan energi kronik (KEK) ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Rowosari Semarang. *JURNAL KEDOKTERAN DIPONEGORO (DIPONEGORO MEDICAL JOURNAL)*, 8(1), 562-571.
- Rosita, U., & Rusmimpong, R. (2022). Hubungan Paritas dan Umur Ibu Hamil Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik di Desa Simpang Limbur Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Limbur. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 2(2), 78-86.
- Sari, A. P., Ibrahim, R., & Jingsung, J. (2023). Hubungan Umur Dan Paritas Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Pondidaha Kabupaten Konawe. *Journal Pelita Sains Kesehatan*, 3(4), 32-39.
- Triatmaja, N. T. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Kurang Energi Kronis (Kek) Ibu Hamil Di Kabupaten Kediri. *Jurnal Wiyata: Penelitian Sains dan Kesehatan*, 4(2), 137-142.
- Triwahyuningsih RY, Prayugi AN. Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan*, pISSN 2252-8121, eISSN 2620-4894, Volume 8 Nomor 2 November 2018
- Ekowati D, Ani LS, Windiani IGAT. High parity and chronic energy deficiency increase risk for low birth weight in Situbondo District. *Parity*. 2017;3(20):33
- Rosita, U., & Rusmimpong, R. (2022). Hubungan Paritas dan Umur Ibu Hamil Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik di Desa Simpang Limbur Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Limbur. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 2(2), 78-86.